

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kemandirian Belajar**

###### **a. Pengertian Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar merupakan salah satu pilar yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Menurut spiyono dkk dalam Jayanti & Widyaninggar (2019, hlm. 466) mengatakan, “kemandirian belajar merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik apabila peserta didik memiliki kemandirian belajar yang baik akan memudahkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah”. Kemudian menurut rohmah dkk dalam Jayanti & Widyaninggar (2019, hlm. 467) mengatakan, “kemandirian belajar adalah sesuatu perubahan pada diri seseorang yang dihasilkan dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa tergantung pada orang lain”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan dengan kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik sehari-hari seperti cara peserta didik merencanakan dan melakukan belajar dan kemandirian belajar merupakan aspek yang sangat penting yang harus ditanamkan kepada setiap individu, yang bertumpu pada kegiatan dan tanggung jawab secara pribadi tanpa harus melibatkan orang lain sebagai salah satu pilar yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

### **b. Ciri – ciri Kemandirian Belajar**

Febriastuti dalam Puspitasari dkk (2018, hlm. 2-3) mengatakan bahwa ada beberapa ciri – ciri kemandirian belajar yaitu :

- 1) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri.
- 2) Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.
- 3) Membuat perencanaan dan berusaha untuk mewujudkannya.
- 4) Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif.

### **c. Indikator Kemandirian Belajar**

Destina dalam Hermawan (2019, hlm. 467) mengatakan bahwa beberapa indikator kemandirian belajar yaitu:

- 1) Memiliki hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar demi kemajuan diri sendiri.
- 2) Bertanggung jawab dalam setiap aktivitas belajar.
- 3) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi permasalahan.
- 4) Memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugas secara mandiri.

### **d. Aspek – aspek dalam Kemandirian Belajar**

Puspitasari dkk (2018, hlm. 4) mengatakan bahwa kemandirian belajar dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Sumber belajar menggunakan berbagai sumber dan media belajar berupa teknologi informasi seperti internet.
- 2) Tempat belajar dilakukan di mana saja seperti sekolah, rumah, perpustakaan.
- 3) Waktu belajar dapat dilakukan setiap waktu yang dikehendaki.
- 4) Tempat dan irama belajar ditentukan sendiri oleh peserta didik sesuai kemampuan,kebutuhan, dan kesempatan yang mereka miliki.
- 5) Cara belajar ditentukan dengan kesesuaian tipe belajar peserta didik dan kemampuan belajarnya.

## 2. Minat belajar

### a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Minat belajar dapat diartikan pada kecenderungan seseorang untuk merasa senang dalam melakukan sesuatu yang disukainya, Menurut Slameto dalam Suhesti & Mairman (2020, hlm. 278) mengatakan, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Pengaruh minat sangat besar terhadap kegiatan seseorang karena dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya dengan mudah dan sungguh-sungguh. Sukmadinata dalam Rusmiati (2017, hlm. 23) mengatakan bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan. Kemudian menurut Wardiana dalam Rusmiati (2017, hlm. 23) mengatakan, “minat adalah dorongan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang disukainya baik itu pekerjaan maupun kegiatan sehingga membuat seseorang tertarik dan senang.

### b. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat

Elizabeth B. Hurlock dalam Suhesti & Mairman, (2020, hlm 280) mengatakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat yaitu :

- 1) Faktor internal yaitu pengalaman di sekolah, anak yang secara fisik dan intelektual telah siap untuk sekolah dan mempunyai sikap positif terhadap sekolah, biasanya dengan adanya perhatian, kesenangan, dan kemauan.
- 2) faktor eksternal, antara lain: adanya pengaruh orang tua, sikap saudara kandung, sikap teman sebaya, penerimaan oleh sekelompok teman sebaya, hubungan guru dan murid, dan keadaan lingkungan.

### c. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto dalam Putri, dkk (2019, hlm. 48) mengatakan bahwa ada beberapa indikator minat belajar yaitu :

- 1) Perasaan Senang Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- 2) Keterlibatan Siswa Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Ketertarikan berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau berupa pengalaman efek yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru

### **3. Keterkaitan antara Kemandirian Belajar dengan Minat Belajar**

Mohamad Ali dkk dalam sari dkk (2015, hlm. 63) mengatakan bahwa kemandirian merupakan sesuatu kekuatan individu yang diperoleh melalui proses individuasi. kemandirian juga dapat dikatakan sebagai tindakan maupun perilaku peserta didik untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dalam belajar secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Menurut slameto dalam Suhesti & Mairman (2020, hlm. 278) mengatakan, “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Dengan memiliki kemandirian belajar yang baik akan menimbulkan semangat dan minat belajar yang tinggi, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya masing masing. Dengan demikian terdapat keterkaitan antara kemandirian belajar dengan minat belajar dimana kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

### Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di Mts Negeri Margadana Kota Tegal	kuantitatif , kausal komparatif.	Hasil penelitian menunjukkan kemandirian belajar (variabel X) diperoleh nilai hasil kemandirian belajar 63,5% (cukup), maka dapat dikatakan kemandirian belajar tergolong baik. Sedangkan untuk perolehan hasil belajar siswa (variabel Y) diperoleh nilai 75,20% (cukup), maka dikatakan hasil belajar siswa tergolong baik. Sehingga kemandirian belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada taraf kesalahan 5%	Penelitian yang telah dilakukan, maupun yang akan dilakukan terdapat persamaan variabel X yaitu kemandirian belajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat pelaksanaan penelitian ini di Mts Negeri Margadana Kota Tegal</li> <li>- Variabel X yaitu hasil belajar</li> <li>- Mata pelajaran yang diteliti yaitu ilmu pengetahuan sosial</li> </ul>

2.	Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi Pada Mata Pelajaran PPKn	kuantitatif , ex post facto	penelitian ini menunjukkan interaksi teman sebaya termasuk kategori baik dengan presentase (60.94%) dan minat belajar siswa termasuk kategori tinggi (67.19%). Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya dan minat belajar siswa dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ .	Penelitian yang telah dilakukan, maupun penelitian yang akan dilakukan terdapat persamaan variabel Y yaitu Minat belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat pelaksanaan di SMA Megeri 1 Muaro Jambi</li> <li>- Variabel X yaitu teman sebaya</li> <li>- Mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran PPKn</li> </ul>
3.	Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Melalui Google Classroom Kelas Viii Di SMPN 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2020/2021	ex post facto	Penelitian menunjukkan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 01 Karanganyar termasuk ke dalam tingkat individualistik sebanyak 19 siswa dengan persentase 25,6% termasuk kategori cukup dengan frekuensi terbanyak terdapat 72,2-80,8 dengan persentase 31,08% sebanyak 23 siswa dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,005$ .	Penelitian yang telah dilakukan, maupun penelitian yang akan dilakukan terdapat persamaan variabel X yaitu kemandirian belajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMPN 01 Karanganyar</li> <li>- Variabel Y yaitu Hasil belajar</li> <li>- Mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran IPA</li> </ul>

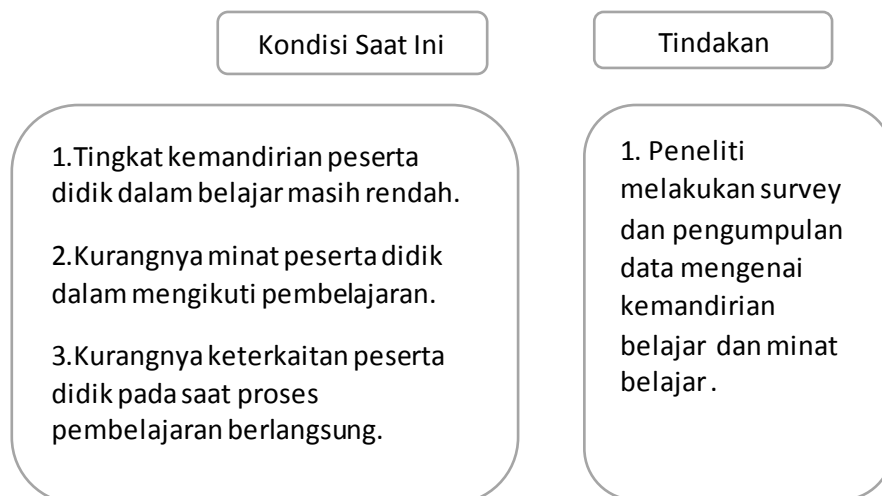
### C. Kerangka Pemikiran

Kemandirian belajar yang baik akan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajar. Ketika seseorang sudah menggunakan pikiran dengan baik dan atas kehendak sendiri, maka prestasi pun akan lebih mudah diraih. Salah satu keberhasilan adalah proses kegiatan pembelajaran di sekolah ditandai dengan tingginya tingkat kemandirian belajar peserta didik yang berdampak pada minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran sebagian besar peserta didik terlihat kurang bergairah dan cenderung tidak berminat. Beberapa asumsi kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran adalah belum meningkatnya tingkat kesadaran dalam kemandirian belajar .

Minat belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, apabila peserta didik tidak memiliki minat belajar yang tinggi maka tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Minat belajar selain timbul dari dalam diri seseorang tentunya peran orang tua dan guru juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar seseorang, ada dukungan dari lingkungan sekitarnya akan membantu meningkatkan minat belajar seseorang.

Konsep dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 1 Soreang.

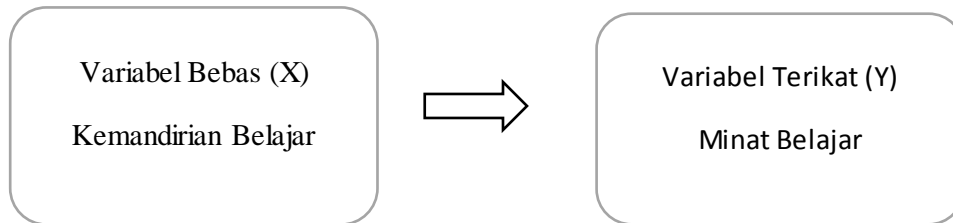
Dengan demikian peneliti merumuskan kerangka pemikiran dalam peta konsep berikut:



**Gambar 2. 1**

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan pemaparan diatas, hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. 2**

### **Hubungan Antar Variabel Penelitian**

X : Kemandirian Belajar Peserta Didik

Y : Minat Belajar Peserta Didik

⇒ : Menunjukkan Garis Pengaruh kemandirian belajar terhadap minat belajar

### **D. Asumsi dan Hipotesis**

#### 1. Asumsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Asumsi merupakan dugaan yang diterima sebagai dasar, landasan berfikir karena dianggap benar”. Maka dari itu penulis berasumsi bahwa:

- a. Kemandirian belajar berpengaruh terhadap minat belajar, karena kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang paling penting dalam pembelajaran agar pembelajaran bisa tercapai terutama pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Kemandirian belajar berpengaruh terhadap minat belajar karena hal tersebut sangat penting bagi pembelajaran agar hasil belajar tercapai dengan baik.

#### 2. Hipotesis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Hipotesis merupakan sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan, anggapan dasar.” Hipotesis merupakan kesimpulan sementara dalam sebuah penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap minat belajar peserta didik.